



## Etika Mendidik Anak Dalam Pandangan Kristen (Amsal 19:18)

Neti Pera Br Berutu<sup>1</sup>, Bobby Lumbantobing<sup>2</sup>, Diana Martiani<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
[netiperabrberutu@gmail.com.id](mailto:netiperabrberutu@gmail.com.id)

---

### Article Info

#### Article history:

Received March 20, 2024

Revised March 27, 2024

Accepted March 29, 2024

---

#### Keywords:

*Etika, Mendidik, Kristen*

---

### ABSTRACT

A child's character is the most important thing in social life because a child's character appears in every behavior in daily life. This research aims to find out how the Ethics of Educating Children from a Christian View is related to Proverbs 19:18. The method we use in writing this article is a descriptive qualitative research method with literature review. Education is the main basis for all humans, one of which is ethics, providing moral ethical learning that must be instilled from childhood. So this research, in particular, only discusses how Christian ethics and how it influences the lives of Christians in carrying out daily lives in accordance with Biblical values.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

### Article Info

#### Article history:

Received March 20, 2024

Revised March 27, 2024

Accepted March 29, 2024

---

#### Keywords:

*Ethics, Education, Christianity*

---

### ABSTRACT

Karakter seorang anak merupakan hal yang paling penting dalam hidup sosial karena karakter seorang anak muncul dalam setiap tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Etika Mendidik Anak Dalam Pandangan Kristen yang berkaitan dengan Amsal 19:18. Adapun metode yang kami gunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan kajian literatur. Pendidikan merupakan dasar utama bagi semua manusia salah satunya etika, memberikan pembelajaran etika moral yang harus ditanamkan sejak kanak-kanak. Maka penelitian ini, khususnya hanya membahas bagaimana etika Kristen dan bagaimana mempengaruhi kehidupan orang-orang Kristen dalam menjalankan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai Alkitabiah.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

### Corresponding Author:

Nama penulis : Neti Pera Br. Berutu



Instansi penulis : Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
Email : netiperabrberutu@gmail.com

---

## **Pendahuluan**

Etika Kristen adalah etika hidup orang-orang Kristen yang berlandaskan firman Tuhan. Landasan Firman Tuhan adalah Alkitab sebagai pedoman hidup orang-orang Kristen yang tinggal dalam tatanan Kerajaan Allah. Oleh karena itu, perintah Tuhan kepada manusia adalah bahwa manusia adalah Imago Dei Allah. Pendidikan adalah dasar utama bagi semua manusia salah satunya etika, memberikan pembelajaran etika moral yang harus ditanamkan sejak kanak-kanak. Bahkan di perguruan tinggi etika sangat mempengaruhi kehidupan manusia, terutama dalam kehidupan sehari-hari maka penelitian ini, khususnya hanya membahas bagaimana etika Kristen dan bagaimana mempengaruhi kehidupan orang-orang Kristen dalam menjalankan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai Alkitabiah. Orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

Dengan perhatian berupa nasehat, dukungan dan pertanyaan sangat mampu untuk mendongkrak motivasi seorang anak dan orangtua bertanggung jawab untuk selalu memberikan perhatian dan kasih sayang demi meningkatkan potensi yang ada pada diri anak sehingga perhatian orangtua merupakan salah satu cara penerapan pendidikan informal yang diterapkan di keluarga dengan upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar anak. Mendidik dalam kristen menurut Kitab Amsal 18:19 adalah suatu pembentukan kristus hadir di tengah-tengah keluarga tersebut, tidak bisa di pungkiri orangtua harus sebagai hal utama dalam proses membenahi diri atau sebagai pondasi utama ke anak-anak dalam mewujudkan pembenahan diri, orang tua harus memulai terlebih dahulu dan serta mengajarkannya kepada anak-anak mereka dalam arti anak-anak bukan hanya melihat namun mengikuti orang tua sebagai contoh dalam kehidupan mereka, dalam proses ini lah anak-anak akan di bentuk dengan sendirinya

## **Metode**

Adapun metode yang kami gunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan kajian literatur. Kami mengambil beberapa referensi untuk dikaji dan dihubungkan dengan alkitab yaitu amsal 19:18 kemudian di deskripsikan.



## Hasil dan Pembahasan

### a. Etika Kristen dalam Mendidik Anak

Keluarga adalah lembaga pertama yang ditetapkan Allah di bumi. Allah mendirikan keluarga agar anak belajar dari orangtua. Sebelum membentuk jemaat dan sebelum ada pemerintahan, Allah menahbiskan pernikahan dan keluarga sebagai bangunan dasar masyarakat. Tidak ada tempat yang lebih baik dan penting untuk menumbuhkan Iman, dan menaburkan nilai-nilai Kristiani selain keluarga. Keteladanan orang tua adalah Injil yang dapat dilihat, dirasakan dan dinikmati oleh anak. Perilaku yang ditunjukkan orang tua dan cara mereka memperlakukan anak akan sangat berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan kelak. Orang tua menjadi pondasi dalam pengajaran ke anak-anak mereka, perlunya orangtua mengajarkan pengenalan akan Kristus melalui tindakan-tindakan yang sederhana dalam mengaplikasikannya kepada anak-anak mereka seperti berbicara dengan penuh sopan, lalu anak-anak akan berpikir dan mengetahuinya dalam tindakan tersebut. Pengajaran ini merupakan wujud pengenalan Kristus terhadap anak-anak.

Pendidikan adalah dasar utama bagi semua manusia salah satunya etika, memberikan pembelajaran etika moral yang harus ditanamkan sejak kanak-kanak. Bahkan di perguruan tinggi etika sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Namun dalam etika Kristen, pada dasarnya berbeda dengan pemahaman umum tentang etika. Etika Kristen memiliki nilai-nilai moral yang diyakini berasal dari Tuhan, tetapi dalam pengertian etika filosofis secara umum, nilai-nilai moral berasal dari konsekuensi nalar manusia dan restrukturisasi budaya. Etika Kristen pada dasarnya didasarkan pada standar kebenaran Alkitab sebagai acuan yang jelas. Karakter anak di dalam kehidupan nyata sekarang ini sangatlah memprihatinkan perilaku dan sikap mereka karena mendapatkan pergaulan yang salah, bahwa Kenakalan remaja modern ini telah melewati batas-batas yang wajar. Anak di bawah umur yang akrab dengan tembakau, narkoba, seks bebas, dan banyak tindakan kriminal lainnya. Mendengarkan secara aktif, hubungan orangtua dengan anak menjadi lebih baik. Sebab keduanya saling memperhitungkan kepentingan satu sama lain. Suasana seperti ini, orangtua dapat membuat anjuran atau larangan tanpa anak merasa tertekan. Melalui komunikasi yang baik antara sesama anggota dalam keluarga dapat menghindari kesalahpahaman, dengan komunikasi, setiap anggota keluarga merasa diperhatikan dan dilindungi. Rasa saling memperhatikan, saling menyayangi dan menjaga akan tumbuh dalam setiap anggota keluarga.



Allah adalah pribadi pendidik yang agung dan Kristus adalah guru agung umat percaya. Dalam mendidik umat-Nya ada unsur pengajaran, ganjaran, disiplin, dan hukuman dan ini perlu dimiliki orangtua. Maka ajarlah anak-anak pada jalan yang benar. Berilah upah atau pujian ketika mereka berbuat yang benar. Bila mereka berbuat salah tegurlah dengan kasih dan memberi pengertian. Kecenderungan orangtua adalah menginginkan anak-anaknya menjadi anak yang berbakti dan berguna bagi keluarga. Orangtua juga berharap anaknya menjadi lebih baik daripada orangtuanya, secara moral, prestasi, ekonomi, dan kerohaniannya.

Pendidikan dimulai dari keluarga. Anak harus dididik dan didorong untuk menerapkan semua nilai luhur sebagaimana diajarkan Firman Tuhan, dan dijauhkan dari segala hal yang dilarang. Penting sebagai orang tua memiliki kerohanian yang berkualitas dan Trampil mendidik anak dalam Tuhan, dibutuhkan anugerah Allah, kemauan dan disiplin diri untuk terus meningkatkan pertumbuhan kerohanian. Diperlakukan hasrat dan motivasi yang tinggi untuk memperlengkapi diri guna meningkatkan kemampuan yang terkait dengan pendidikan anak. Perlu diperhatikan dengan pendidikan dari sudut pandang adalah Allah, kerohanian anak bertumbuh dan semakin dewasa, serta mendorong anak untuk beribadah secara pribadi dan di gereja.

b. Penerapan Etika Kristen Serta kaitannya dengan Amsal 19:18

Pada dasarnya kitab Amsal adalah sekumpulan perbandingan atas dasar pengamatan dan pemikiran yang bermaksud untuk mengajar orang dalam hal tingkah laku yang benar. Sebagai pengajaran Amsal-amsal ini merupakan hikmat yang praktis dan bermanfaat yang berakar dalam sebagai pengalaman hidup yang lazim bagi kebudayaan manusia. Sifat ini menjelaskan nilai abadi Kitab Amsal baik untuk pembaca beragama maupun pembaca sekuler sepanjang masa. Pengajaran yang diberikan oleh Salomo berupa suatu perbandingan dan kontras mengenai ajaran moral dalam Kitab Amsal, yang dapat menolong seseorang dalam mengambil suatu tindakan yang tepat. Dengan mempelajari amsal ini memberikan kebijaksanaan berupa kemampuan atau keterampilan untuk membuat pilihan yang bijaksana dan hidup dengan sukses sesuai dengan standar moral Allah. Kebijaksanaan akan diperoleh dari didikan yang disiplin dan ditunjukkan dengan melakukan apa yang benar dan adil.



Keluarga kristen adalah suatu pembentukan kristus hadir di tengah-tengah keluarga tersebut, tidak bisa di pungkiri orangtua harus sebagai hal utama dalam proses membenahi diri atau sebagai pondasi utama ke anak-anak dalam mewujudkan pembenahan diri, orang tua harus memulai terlebih dahulu dan serta mengajarkannya kepada anak-anak mereka dalam arti anak-anak bukan hanya melihat namun mengikuti orang tua sebagai contoh dalam kehidupan mereka, dalam proses ini lah anak-anak akan dibentuk dengan sendirinya. Peranan keluarga sangat penting dalam mengajarkan etika kristen. Dalam keluarga, orangtua sebaliknya lebih berfokus dan berkonsentrasi secara serius pada etika kristen sebagaimana mempengaruhi pembentukan karakter anak dalam keluarga Kristen, sebagai keluarga Kristen yang melaksanakan segala perintah Tuhan seperti tertulis dalam Amsal 19:18.

Pengajaran dalam bentuk pembinaan bagi anak sangat dibutuhkan dalam mempengaruhi pertumbuhan iman Kristen khususnya di tengah lingkungan pertumbuhan anak. Sebagai anak yang dalam tahap pertumbuhan sangat memerlukan ajaran yang sesuai dengan kehendak Tuhan di dalam pertumbuhan iman serta memiliki hidup yang takut akan hormat kepada orangtua. Pengajaran Etika Kristen berawal dari sikap dan hormat pada Tuhan, seperti yang dinyatakan dalam Kitab Amsal. Orangtua sebagai pengajaran yang pertama dan utama bagi anak, bertanggung jawab untuk menghajar anak. Pengajaran kepada anak memberikan manfaat untuk menjalankan hidup anak dengan baik dan memperkenalkan hikmat yang sejati yang terletak kepada Yesus Kristus. Dengan demikian tujuan Amsal 19:18 tidak hanya memberikan pengajaran tetapi memperkenalkan dengan hikmat sejati yaitu yang berasal dari Tuhan hingga penerapan bisa diaplikasikan kepada orangtua sehingga anak dapat memahaminya.

Hajarlah atau mengajar berhubungan dengan kata kerja yang berarti menunjukkan dan membimbing memperkenalkan gagasan-gagasan ajaran disajikan sebagai petunjuk arah yang benar Orang tua menggunakan kebijaksanaannya untuk membesarkan anak anaknya dan memberi mereka aturan-aturan demi kebahagiaan masa depan mereka. anak harus mau taat dan menerima. Pengajaran Etika Kristen sangat penting menghasilkan anak yang berkepribadian baik. Orangtua memiliki pengaruh dalam memberikan pemahaman kepada anak, jika orangtua membimbing anak-anak sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan, anak-anak menjadi sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan, anak mampu memahami bagaimana seharusnya hidup. Anak harus taat karena itu orangtua perlu mengajarkan dengan lembut. Amsal secara keseluruhan dan



khususnya Kitab telah menyediakan jawaban dalam penerapan Etika Kristen. Penerapan Etika Kristen masih relevan dalam penerapan.

Orangtua harus dapat menerapkan kasih dan disiplin secara berimbang sehingga membentuk karakter yang sehat dan kuat. Jika kasih dan disiplin diterapkan secara berimbang kepada anak, maka akan timbul karakter mandiri, memiliki disiplin diri, percaya diri anak, bermoral dan memiliki pengendalian diri. Penerapan Etika Kristen dimulai dari keluarga. Anak harus dididik dan didorong untuk menerapkan semua nilai luhur sebagaimana diajarkan Firman Tuhan, dan dijauhkan dari segala hal yang dilarang.

Hal penting adalah agar orang tua memiliki kerohanian yang berkualitas dan Trampil mendidik anak dalam Tuhan, dibutuhkan anugerah Allah, kemauan dan disiplin diri untuk terus meningkatkan pertumbuhan kerohanian. Selain itu juga diperlakukan hasrat dan motivasi yang tinggi untuk memperlengkapi diri guna meningkatkan kemampuan yang terkait dengan pendidikan anak. Hal yang perlu diperhatikan dengan pendidikan dari sudut pandang adalah Allah. Penerapan dibentuknya melalui pola asuh orang tua, dengan memberikan anak-anak perhatian serta kasih sayang, cinta kasih, dan juga mengasuh atau membimbing serta mendidik anak dengan benar sesuai iman Kristen dalam keluarga. Keberadaan orang tua merupakan pelaku utama dan yang pertama dalam membentuk penerapan etika Kristen seorang anak. Karena itu kehadiran dan kualitas kepribadiannya sangat berpengaruh dalam mewujudkan penerapan kepada anak-anak dalam keluarganya.

Gereja juga merupakan tempat atau wadah yang dipakai dalam penerapan untuk mendidik serta membimbing dan membentuk etika Kristen seorang anak agar seorang anak sesuai dengan iman Kristen atau Firman Allah Alkitab. Ketika setiap orang memiliki karakter yang baik sesuai iman Kristen semua orang akan hidup dalam persaudaraan yang baik dan benar dan setiap orang akan hidup saling menghargai kesetaraan dan perilaku yang baik. Orangtua menjadi pondasi dalam pengajaran ke anak-anak mereka, perlunya orangtua mengajarkan pengenalan akan Kristus melalui tindakan-tindakan yang sederhana dalam mengaplikasikannya kepada anak-anak mereka seperti berbicara dengan penuh sopan, lalu anak-anak akan berpikir dan mengetahuinya dalam tindakan tersebut. Pengajaran ini merupakan wujud pengenalan akan Kristus terhadap anak-anak



## **Kesimpulan**

Dapat disimpulkan etika adalah ilmu tentang sikap dan kesusilaan individu dalam suatu lingkungan sosial, yang penuh dengan aturan dan prinsip tentang apa yang dianggap sebagai perilaku yang benar. Upayanya ini merupakan tanggungjawab bersama yaitu: keluarga, gereja dan sekolah. Karakter seorang anak merupakan hal yang paing penting dalam hidup sosial karena karakter seorang anak muncul dalam setiap tingkah laku dalam kehidupan sehari. Oleh karena itu baik keluarga, gereja maupun sekolah harus benar-benar mendidik, membimbing anak-anak dam pembentukan karakter berdasarkan iman Kristen Alkitab agar anak-anak memiliki serta mempunyai sifat serta karakter yang baik dan benar dalam hidupnya. Etika sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, terutama dalam keseharian kehidupan dalam berinteraksi, karna dengan adanya etika, maka manusia hidup bermoral, dan saling hormat satu sama lain. Etika harus diajarkan kepada generasi muda, agar menjadi manusia yang bermutu dan bermoral.

## **Daftar Pustaka**

- Nurliani Siregar. 2019. Etika Kristen Dasar Etika Pendidikan Dan Membangun Karakter Bangsa. Vanivan Jaya
- Maria Lasfrida dan Lainnya. 2022. Konsep Pendidikan Moral Dan Etika Dalam Perspektif Kristen, Jurnal Ilmu Spsial Dan Humaniora 1, no. 3
- Diana Martiani Situmeang. 2018. Hubungan Reward And Punishment Oleh Guru PAK Dan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar PAK Siswa, Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia
- Herianto GP. 2021. Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendiidkan Masa Kini Yogyakarta: Pbmr Andi
- Sioratna Puspita Sari dan Jessica Elfani Bermuli. 2021.Etika Kristen Dalam Pendidikan Karakter Dan Moral Siswa Di Era Digital, Journal of Theology and Christian Education 3, no. 1
- Rina Palunga dan Marzuki. 2017.Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman, Jurnal Pendidikan Karakter 7, no. 1
- Sri Wahyuni and Yan Kristianus Kadang.2019. Mendidik Anak, Journal of Theology and Christianity Studies 1, no. 2
- Andrew E. Hill dan Jhon H. Walton. 1996 Survei Perjanjian Lama.Malang: Gandum Mas.



- Robi Prianto dan Lainnya.2022 Takut Akan Tuhan Sebagai Dasar Pertumbuhan Spiritualitas Remaja Kristen: Studi Eksegesis Amsal 1:1-7, Jurnal Teologi Dan Pengembangan Dan Pelayanan 12, no. 1
- Agustinus Wisnu Dewantara.2018. Mempromosikan Amsal Dalam Katakese Keluarga, Jurnal Pendidikan Agama Katolik 6, no. 3
- Reni Maria.2021.Pengaruh Disiplin Yang Diberikan Orangtua Berdasarkan Kolose 3:12-16 Terhadap Pembentukan KarakterAnak, Matar 1, no. 1
- Vitaurus Hendra.2015.Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Kasihdan Disiplin Kepada Anak Usia 2-6 TahunSebagai Upaya Pembentukan Karakter, Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen 3, no. 1